



AUTHOR GUIDELINES

JURNAL GEUTHEË: PENELITIAN MULTIDISPLIN

Jurnal Geutheë: Penelitian Multidisplin merupakan jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel-artikel ilmiah berbagai bidang ilmu (multidisiplin). Jurnal Geutheë diterbitkan oleh Lembaga Geutheë Institute, Aceh berdasarkan Akte Pendirian Nomor 04 Tanggal 07 November 2016 Kantor Notaris Cut Era Fitriyeni, S.H., M.Kn (Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00145.AH.02.01 Tahun 2016).

Bidang penelitian yang akan dipublikasikan meliputi: sosial humaniora, sains dan teknologi, serta bidang ilmu lainnya. Tulisan yang dipublikasikan dapat berasal dari berbagai kalangan, seperti: Mahasiswa, Guru, Dosen, dan kalangan umum lainnya yang memerlukan penerbitan jurnal. Meskipun bidang ilmu yang akan dipublikasikan sangat luas, Jurnal Geutheë tetap menjunjung tinggi standar dan prosedur penerbitan ilmiah dimana sebuah tulisan dapat diterbitkan salah satu syaratnya adalah melalui proses review dari mitra bestari.

Jurnal Geutheë: Penelitian Multidisiplin, <http://journal.geutheeinstitute.com/> diterbitkan secara berkala dengan frekwensi terbitan 4 (empat) bulanan. Pertama sekali terbit secara online Vol. 1, No. 1, Maret 2018, dan selanjutnya akan terbit pada bulan Juli dan bulan November.

PETUNJUK UMUM:

Naskah artikel diusulkan Jurnal Geutheë haruslah tulisan yang belum pernah dipublikasi dalam terbitan ilmiah manapun. Naskah yang dikirim juga merupakan karya ilmiah original dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Artikel dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah bahasa tulis yang baik dan benar.

Panjang naskah adalah 12 sampai dengan 15 halaman (termasuk gambar, grafik atau tabel [jika ada]) dengan kertas berukuran A4, jenis huruf Times New Roman, font 12, dan spasi 1,5. Istilah-istilah dalam bahasa asing atau bahasa daerah dalam teks ditulis dengan huruf miring (*italic*).

PETUNJUK KHUSUS:

Naskah diawali dengan **Judul, Nama Penulis, Alamat Penulis, Abstrak dan Kata-kata Kunci**. Selanjutnya diikuti dengan bagian isi yang terdiri atas: **Pendahuluan, Metode Penelitian (Pengembangan Model), Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih** yang disampaikan kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah (jika ada), dan Daftar Pustaka.

1. JUDUL, NAMA PENULIS, LEMBAGA PENULIS, ALAMAT LEMBAGA PENULIS, ALAMAT EMAIL PENULIS.

a. Judul

- a. Judul naskah harus spesifik dan lugas yang dirumuskan dengan maksimal 12 kata (bahasa Indonesia), 12 kata (bahasa Inggris), yang menggambarkan isi artikel secara komprehensif.
- b. Jenis huruf Times New Roman 12, dengan jarak baris satu spasi, dan menggunakan huruf kapital yang ditebalkan (*bold*).
- c. Contoh: Efektivitas Denda Adat Dalam Penyelesaian Kasus Khalwat di Aceh

b. Nama Penulis

- a. Nama tidak disertai gelar kesarjanaan.
- b. Nama yang tercantum merupakan nama orang yang benar-benar berpartisipasi dalam proses perencanaan dan penulisan naskah.
- c. Jenis huruf Times New Roman 12, dengan jarak baris satu spasi, dan menggunakan huruf kapital di awal, dengan ditebalkan (*bold*).
- d. Contoh: **Teuku Ampon**.

c. Lembaga Penulis

- a. Nama lembaga dicantumkan secara lengkap sampai dengan nama negara.
- b. Nama lembaga adalah afiliasi kelembagaan dari penulis naskah lengkap dengan alamat korespondensi dan alamat email.

2. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

- a. **Abstrak** (*abstract*) ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dalam satu paragraf, dengan jumlah 75-100 kata. Abstrak menggambarkan isi keseluruhan tulisan.
- b. **Kata Kunci**
 - a. Kata kunci (*key word*) yang dipilih harus mencerminkan konsep artikel.
 - b. Kata kunci maksimal 5 kata dan/atau kelompok kata, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 - c. Ditulis sesuai urutan abjad.
 - d. Antara kata kunci dipisahkan oleh koma (,).

3. PENDAHULUAN

- a. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, *literature review* singkat, dan perumusan masalah.
- b. Panjang halaman pendahuluan maksimal 20% dari panjang keseluruhan naskah.

4. METODE PENELITIAN

- a. Metode penelitian berisi penjelasan ringkas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian atau pendekatan, jenis data, dan metode analisis.
- b. Untuk penjelasan yang membutuhkan kutipan, disebutkan dalam rujukan.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan.
- b. Untuk naskah yang memiliki tabel, grafik atau gambar, dijelaskan sesuai kebutuhan, dengan keterangan gambar diletakkan di atasnya.
- c. Materi dari pembahasan dimaksudkan sebagai penjelasan dan jawaban dari permasalahan yang diajukan, termasuk argumentasinya.
- d. Pengutipan rujukan dalam pembahasan, termasuk hasil penelitian sebelumnya, dilakukan dengan menggunakan kajian pustaka.

6. KESIMPULAN

- a. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.
- b. Kesimpulan dapat ditulis dalam bentuk esai maupun dalam bentuk numerik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- a. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis.
- b. Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam naskah.

8. SUMBER KUTIPAN

1. Sumber Kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*body note* atau *side note*) ditulis sebagai berikut:
 - a. Satu penulis: (Teuku Muttaqin Mansur, 2017: 50);
 - b. Dua penulis: (Barret dan Jerome T, 2004: 100);
 - c. Tiga atau lebih dari dua penulis: (Taqwaddin, et.al., 2016: 70);
 - d. Sumber kutipan yang berasal dari institusi sebaiknya dituliskan akronim institusi: (MAA, 2002: 29)
2. Sumber kutipan yang berasal dari website dituliskan dengan susunan sebagai berikut: nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download contoh: (Teuku Muttaqin Mansur “Desa Adat Vs Gampong”, <http://aceh.tribunnews.com/2015/08/31/desa-adat-vs-gampong>, diunduh pada Senin, 29 Januari 2018, jam 10.55 WIB).

9. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka disusun alfabetis dengan susunan setiap publisitas sebagai berikut:

- a. BUKU-BUKU Contoh: Teuku Muttaqin Mansur, 2017, *Hukum Adat Perkembangan dan Pembaruannya di Indonesia*, Banda Aceh, Bandar Publishing.
 - b. JURNAL Contoh: Sulaiman, 2016, “Rekonsiliasi Berbasis Kearifan Lokal”, Kanun, Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 18, No. 3.
 - c. BAB DALAM BUKU Contoh: Criba, Robert, 1999, “Nation: Making Indonesia” in Emerson, Donald K (ed), *Indonesia beyond Suharto*, New York, An East Gate Publishers.
 - d. TESIS/DISERTASI Contoh: Teuku Multazam, 2016, *Wind farm Site Selection Base On Fuzzy Analytic Hierarchy Process Method; Case Study Area Nganjuk*. Unpublished Thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, Indonesia.
 - e. MAKALAH Contoh: I Nyoman Nurjaya, “Antropologi Hukum: Tema Kajian, Metodologi, dan Penggunaannya untuk Memahami Fenomena Hukum di Indonesia”, Makalah untuk Kuliah Tamu” Kajian Hukum, Politik dan Organisasi Sosial dalam Tinjauan Antropologi” oleh Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Malang, 6 April 2013.
 - f. Peraturan perundang-undangan disusun secara hirarkhikal
10. Naskah dalam bentuk file word document (dalam format doc atau rich text format [rtf]) dengan langkah sebagai berikut:
- a. Penulis terlebih dahulu melakukan register secara online melalui: <http://journal.geutheeinstitute.com/index.php/JG/user/register>
 - b. Naskah dapat submit secara online, <http://journal.geutheeinstitute.com/index.php/JG/login>
11. Untuk komunikasi dapat dilakukan dengan email redaksi: redaksi@geutheeinstitute.com dan tmuttaqien@gmail.com
12. Editors menyeleksi dan mengedit naskah yang masuk tanpa mengubah substansi.
13. Penulis menyertakan biodata secara singkat, 100-200 kata.